



Serunya Menonton Film ‘Pertempuran Kemerdekaan’ oleh Han Hangil, Pemeran Utama Korea Selatan

Description

Sejarawan terkenal Korea, Jeon Han-gil, memberikan ulasan tentang film terbaru yang sedang populer, yaitu “Gonjung Jeonjaeng”. Dia mencatat bahwa film ini menyoroti prestasi positif dari mantan presiden Korea Selatan, Lee Seung-man. Jeon Han-gil menekankan bahwa penilaian tetaplah menjadi hak masing-masing individu.

Pengalaman Pribadi Jeon Han-gil

Dalam ulasannya, Jeon Han-gil menyatakan bahwa film ini menggambarkan prestasi Lee Seung-man sebagai presiden pertama Korea Selatan secara dokumenter. Dia juga menyoroti bahwa pandangan yang terlalu subjektif tentang sejarah oleh para ahli sejarah semata-mata hanya menguntungkan pihak tertentu.

Tinjauan atas Prestasi Lee Seung-man

Jeon Han-gil membagi prestasi Lee Seung-man dalam tiga bagian utama, yaitu sebagai pejuang kemerdekaan, presiden pertama setelah kemerdekaan, serta masa pemerintahan otoriter yang diwarnai dengan berbagai keputusan kontroversial. Dia menilai bahwa sejarah dan tokoh sejarah harus dinilai dari berbagai sisi prestasinya.

Pendapat tentang Kontroversi Hong Beom-do

Jeon Han-gil sebelumnya menghadapi kritik karena sikapnya terkait kontroversi pencabutan patung Jenderal Hong Beom-do. Namun, Jeon Han-gil membela prestasi Jenderal Hong Beom-do sebagai pejuang kemerdekaan yang luar biasa dan menekankan bahwa sejarah harus dipahami berdasarkan fakta, bukan asumsi politik.

Hasil Film “Gonjung Jeonjaeng”

Film “Gonjung Jeonjaeng” disutradarai oleh Kim Deok-young yang menyoroti keyakinan Lee Seung-man pada kemerdekaan dan demokrasi, serta kebijakan reformasi selama masa kepemimpinannya.

Meskipun film ini dipandang oleh kalangan progresif sebagai pembelaan terhadap Lee Seung-man, namun juga tidak mengesampingkan kesalahan masa lalunya.

Penutup dan Harapan Kaum Sejarawan

Jeon Han-gil berharap bahwa minat masyarakat terhadap sejarah semakin meningkat, sehingga pengetahuan sejarah dapat disebarkan secara akurat. Dia juga menegaskan bahwa tidak ada ruang bagi penilaian sejarah yang terlalu subjektif dan sebaiknya fokus pada fakta yang objektif.

Ringkasan

Tokoh sejarah Korea, Jeon Hang-il, memberikan ulasan tentang film “Perang Pembentukan Negara” yang menyoroti pencapaian positif Lee Seung-man, mantan presiden Korea Selatan. Bagaimana pendapat pembaca tentang pandangan Jeon Hang-il? Apakah Anda setuju bahwa penilaian terhadap sejarah dan tokoh sebaiknya didasarkan pada fakta? Berikan komentar dan pendapat Anda di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark